

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian “Pengaruh Keaktifan Anggota Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang” yang telah dilakukan, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut:

1. “Ada pengaruh yang signifikan keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang”, dari analisis regresi sederhana sebelumnya diperoleh hasil bahwa variabel keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik guru PAI SD (Y_1), dan dapat dihasilkan persamaan garis regresi sebagai berikut $\hat{Y} = a + bx = 54,72 + 0,466x$. Dari persamaan diatas dapat dianalisis bahwa pengembangan kompetensi pedagogik jika tanpa adanya aktifitas KKG ($X = 0$) maka aktifitas keaktifan anggota KKG hanya 54,72. Apabila peningkatan sebesar satu satuan variabel keaktifan anggota KKG (X) akan meningkatkan variabel pengembangan kompetensi pedagogik (Y_1) sebesar 0,466 satuan, yang berarti bahwa keaktifan anggota KKG berpengaruh signifikan terhadap pengembangan

kompetensi pedagogik. Selanjutnya hasil uji F sebesar 13,34511 lebih besar dari nilai *level of significant* yang ditentukan yaitu 5% sebesar 4,20. Selanjutnya berdasarkan perhitungan *R square* yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi $R = 0,32286$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan kompetensi pedagogik di Kecamatan Ngaliyan Semarang adalah sebesar 32,256 % dan sisanya sebesar 67,744% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Hal ini hipotesis kerja (H_0) yang berbunyi “Tidak ada pengaruh keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang” ditolak dan hipotesis nihil, (H_a) berbunyi “Ada pengaruh keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang” diterima.

2. “Ada pengaruh yang signifikan keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan kompetensi profesional guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang”, dapat disimpulkan bahwa dari analisis regresi sederhana sebelumnya diperoleh hasil bahwa variabel keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) (X) berpengaruh secara

signifikan terhadap Pengembangan Kompetensi Profesional guru PAI SD (Y_2), dan dapat dihasilkan persamaan garis regresi sebagai berikut : $\hat{Y} = a+bx = 48,748 + 0,204x$. Dari persamaan diatas dapat dianalisis bahwa pengembangan kompetensi profesional jika tanpa adanya keaktifan anggota KKG ($X = 0$) maka kompetensi profesional hanya 48,748. Apabila peningkatan sebesar satu satuan variabel keaktifan anggota KKG (X) akan meningkatkan variabel pengembangan kompetensi profesional (Y_2) sebesar 0,204 satuan, yang berarti bahwa keaktifan anggota KKG berpengaruh signifikan terhadap pengembangan kompetensi profesional.

Sedangkan hasil dari uji F sebesar 4,67 lebih besar dari nilai *level of significant* yang ditentukan yaitu 5% sebesar 4,20. Selanjutnya berdasarkan perhitungan *R square* yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi $R = 0,143008$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan kompetensi pedagogik di Kecamatan Ngaliyan Semarang adalah sebesar 14,30 % dan sisanya sebesar 85,69% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Hal ini hipotesis kerja (H_0) yang berbunyi “Tidak ada pengaruh keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan kompetensi profesional guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang” ditolak dan hipotesis nihil

(H_a) yang berbunyi “Ada pengaruh keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan kompetensi profesional guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang” diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul “pengaruh keaktifan anggota kelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI SD di Kecamatan Ngaliyan Semarang”, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Organisasi KKG diharapkan meningkatkan kinerja SDM agar tercapai tujuan organisasi KKG secara efektif dan efisien.
2. Anggota KKG atau guru PAI diharapkan dapat menyamakan persepsi antar anggota dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi KKG guna menambah wawasan demi terwujudnya pencapaian proses pembelajaran yang ideal di sekolah.

C. Penutup

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat.

Dan kepada semua pihak penulis sangat berterima kasih serta tak lupa memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.